

DAFTAR PUSTAKA

- Adams GL, dkk. (2015). Buku Ajar Penyakit THT. Edisi Ke-6. Jakarta : EGC.
- Al Fiza Putri Rahmadillah, dkk. (2024). Hubungan Intensitas Kebisingan, Umur dan Masa Kerja dengan Gangguan Pendengaran Non-Auditory (Fisiologis, Psikologis, dan Komunikasi) pada Nelayan di Desa Bogak Kabupaten Batubara. *ARTERI : Jurnal Ilmu Kesehatan*. Vol. 5.
- American Speech Language Hearing Assosiation. (2005). Guildelines for Manual Pure Tone Threshold Audiometry.
- Andi Mifta F. P., dkk. (2022). Faktor yang Berhubungan dengan Gangguan Fungsi Pendengaran Pekerja. *Jurnal Keperawatan Profesional*. Vol. 3.
- Arianto E & Saptadi D. (2019). Faktor Penyebab Hearing Loss Pada Pekerja di Bagian Produksi PT. Adi Satria Abadi Yogyakarta. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*. Vol.6.
- Aprilia Yolanda M.S. dan Arie I. (2021). Hubungan Tingkat Kebisingan Kerja terhadap Gangguan Pendengaran pada Pekerja di Pabrik PTPN 7 Kabupaten Seluma. *Jurnal Sanitasi Profesional Indonesia*. Vol 2.
- Babba, Jennie. (2017). Hubungan Antara Intensitas Kebisingan di Lingkungan Kerja dengan Peningkatan Tekanan Darah (Penelitian Pada Karyawan PT. Semen Tonasa di Kabupaten Pangkep Sulawesi Selatan). Tesis, Semarang : Program Pasca Sarjana Magister Kesehatan Lingkungan Universitas Diponegoro.
- Bashiruddin J. (2008). Gangguan Keseimbangan dan Kelumpuhan Nervus Fasialis. Dalam: Efiati Arsyad Soepardi dkk. Buku Ajar Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorokan Kepala Leher Edisi Keenam. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Bhatacharyya N. (2019). *Audiotory Brainstem Response Audiometry*. Medscape.
- Buchari. (2007). Kebisingan Industri dan Hearing Conversation Program. Medan : Universitas Sumatera Utara.
- Chaerunnisa, Indah., dkk. (2021). Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Gangguan Pendengaran pada Pekerja Pabrik Marioriawa Kabupaten Soppeng. *Window of Public Health Journal*. Vol. 2.
- Chayandari, dkk (2023). Hubungan Intensitas Kebisingan dengan Gangguan Pendengaran pada Pekerja Wood Preparation DI PT. Lontar Papyrus Pulp And Paper Industry Tahun 2021. *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol 3.

- Chimayati R. L. (2022). Analisis Penentuan Barrier pada Bandara Udara Berdasarkan Peta Kontur Kebisingan. *Unbara Enviromental Engeenering Journal*.
- Choirul Hasan J, dkk (2022). Intensitas Kebisingan Berisiko Menyebabkan Gejala Gangguan Pendengaran di PT.X. *Jurnal Of Publich Health (JPHI)*. Vol.2.
- Della R.H.C., dkk. (2023). Hubungan Intensitas Kebisingan Dengan Gangguan Pendengaran Pada Pekerja Wood Preparation Di PT. Lontar Papyrus Pulp And Paper Industry Pada Tahun 2021. *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol. 3
- Dwi, P. Sasongko, dkk. (2000). *Kebisingan Lingkungan*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Friria Hazmi dan Tety Hadiaty. (2022). Hubungan Kepatuhan Penggunaan Ear Plug terhadap Keluhan gangguan Pendengaran pada Pekerja PT. X. *Jurnal Riset Kedokteran*. Vol. 2.
- Halim Naufal, dkk. (2022). Pengaruh Lama Paparan dan Intensitas Kebisingan Terhadap Gangguan Pendengaran Akibat Bising. *Cummunity Medicine and Public Health of Indonesia Journal*. Vol. 3.
- Handayani, Ririn. (2020). *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta : Trussmedia Grafika.
- Heriadi Sagala, dkk. (2023). Faktor yang Berhubungan dengan Gangguan Pendengaran pada Pekerja Bagian Pengolahan Minyak Kelapa Sawit Di PT. Samudra Sawit Nabati Singgersing Kota Subulussalam Provins Aceh. *Jurnal Kesehata Tembusai*. Vol. 4.
- Hidayat, dkk. (2019). Faktor Risiko Ganguan Pendengaran pada Pekerja di Bagian Produksi PT. Semen Tonasa Kab. Pangkep. Sulolipu. Vol. 19.
- Kimball SH. (2018). *Speech Audiometry*. Medscape.
- Kutz JW. (2018). *Audiology Pure-Tone Testing*. Madscape.
- Listyaningrum, A. W. (2011). Pengaruh Intensitas Kebisingan terhadap Ambang Dengar pada Tenaga Kerja di PT. Sekar Bengawan Kabupaten Karanganyar. Skripsi. Surakarta : Program Diploma IV Keselamatan dan Kesehatan Kerja Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.
- M. Iwan MAulana, dkk. (2022). Hubungan Intensitas Kebisingan dan Penggunaan Alat Pelindung Diri dengan Gangguan Pendengaran pada Pekerja Pabrik Tekstil. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. Vol 21.

- Manopo dkk. (2016). Hubungan Antara Kebisingan dan Fungsi Pendengaran Pada Petugas PT. Gpura Angkasa di Bandar Udara Sam Ratulangi Manado. Manado : Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Mega Iswari dan Nurhastuti. (2018). Anatomi Fisiologi dan Genetika. Repository UNP.
- Mingarsari. D. H dan Sahuri. (2019). Hubungan Intensitas Kebisingan Dengan Keluhan Auditori Pada Pekerja Bagian Produksi Pabrik Fabrikasi Baja. Binawan Student Journal. Vol. 1 No. 3.
- Nanu, D. Z. (2011). Faktor Penyebab dan Cara Pengendalian Kebisingan. *Skripsi*. Surakarta : Universitas Negeri Surakarta.
- Nur Fadhila Hamid, dkk. (2021). Faktor yang Berhubungan dengan Gangguan Pendengaran pada Pekerja di PT. Maruki Internasional Indonesia Makassar. *Window of Public Health Journal*. Vol. 2.
- Pakpahan Fitriani Susan, dkk. (2023). Analisis Faktor Risiko Gangguan Pendengaran Akibat Kebisingan Pada Karyawan Pabrik Kelapa Sawit Di PT Aice Sumatera Utara Industri Sei Mangke, Simalungun, Sumut. *JINTAN : Jurnal Ilmu Keperawatan*. Vol. 3
- Rachmawati, I. A. (2015). Hubungan Antara Intensitas Kebisingan Dengan Keluhan Non Auditory Effect Di Area Turbin Dan Boiler Pembangkit. *Skripsi*. Jember: Universitas Jember. Vol. 4.
- Rafika Ulfa, dkk. (2023). Hubungan Kebisingan dengan Gangguan Pendengaran pada Karyawan PT. Industrial Kapal Indonesia Makassar. *WoPHJ*.
- Ramdan, M. I. (2013). Higiene Industri. Yogyakarta : CV Bimotry Bulaksumur Visual.
- Riade. A. S., dkk. (2020). Pengaruh Intensitas Kebisingan Terhadap gangguan Pendengaran Pada Pekerja Kalibrasi Bronstop Di Kota Banjarbaru. *Repository Universitas Islam Kalimantan*
- Rizki Mulia, dkk. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Pendengaran pada Pekerja Kilang Kopi di Kecamatan Timang Gajah. *Jurnal Medika Malahayati*. Vol. 7.
- Safira B.D., dkk. (2020). Hubungan Antara Intensitas Kebisingan Dengan Gangguan Pendengaran Pada Pekerja Las Besi Di Pasar Gupeti Kota Bandung.
- Salbiah N.S., dkk. (2022) Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Subjektif Gangguan Pendengaran Akibat Bising Pada Pekerja Bagian General Affair Maintenance di PT. X Ciracas Jakarta Timur Tahun 2022. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. Vol. 6.

- Sari, D. (2012). Pemetaan Tingkat Kebisingan dan Hubungan Lama Paparan Terhadap Gangguan Pendengaran pada PT. PLN (Persero) Sektor Mahakam Samarinda. *Fisikia Mulawarman*, Vol 8.
- Saunders AZ, dkk. (1990). *Audiometry. In : Walker HK, Hall WD, Hurst JW, editors. Clinical Methods : The History, Physical, and Laboratory Examinations. 3rd Edition.* Boston : Butterworths.
- Silviana, A. N., dkk. (2021). Pengukuran Pemetaan Tingkat Kebisingan Pada Area Produksi. 2021. *Journal of Industrial and manufacture Engineering*. Vol. 5.
- Siyoto, S. & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing: Yogyakarta.
- Sloane, E. (2004). *Anatomi dan Fisiologi Untuk Pemula*. Ahli Bahasa Oleh Palupi Widyastuti. Jakarta : EGC.
- Soepardi, dkk. (2012). *Telinga, Hidung, Tenggorok, Kepala & Leher Edisi Ke Tujuh Cetakan Ke 1*. Jakarta : Balai Penerbit FKUI
- Standard, Jhon J. (2017). Chapter 9 : Industrial Noise, dalam Barbara A. Plog dan Patricia J. Quinlan (editor) *Fundamentals of Industrial Hygiene 5th Edition*. United States of America. National Safety Council.
- Subaris H. & Haryono. (2008). *Hygiene Subaris, 2015. Hubungan Antara Intensitas Bising dan Iklim Kerja dengan Stres Kerja Pada Pekerja di Bagian Produksi PT. Nusantara Building Industri (NBI)*. Skripsi. Semarang: Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang. ne Lingkungan Kerja. Jogjakarta : Mitra Cendikia Press
- Suma'mur P. K. (1996). *Higene Perusahaan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: PT. Toko Gunung Agung.
- Suma'mur, PK. (2014). *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta : Gunung Agung.
- Suma'mur, PK. (2013). *Higiene Perusahaan dan Keselamatan Kerja*. Jakarta : Sagung Seto
- Sunaryo, W. (2017). *Ergonomi dan K3*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Tambunan S. T. B. (2005). *Kebisingan di Tempat Kerja*. Yogyakarta : Andi.
- Ulfa Rafika, dkk. (2023). Hubungan Kebisingan Dengan Gangguan Pendengaran Pada Karyawan PT. Industrial Kapal Indonesia Makassar. *Window of Public Health Journal*. Vol 4

- Wahyu, A. (2023). Higiene Perusahaan. Makassar : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.
- Walker JJ, dkk. (2013). *Audiometry Screening and Interpretation*. Am Fam Physician.
- Weber PC. (2020). *Evaluation of Hearing Loss In Adults*. Uptodate.
- Wibowo, Sapta Viva. (2015). Gambaran Paparan Bising dan Fungsi Pendengaran Pada Pekerja Di Platform Ke-5 Kodeco Energy Tahun 2011. Tesis. Jakarta: Universitas Indonesia
- Yunita Iramona. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Gangguan Pendengaran Di Instalasi Pusat Sentrilisasi Dan Laundry RSUD Dr. H. Mohamad Rabain Kabupaten Muara Enim Tahun 2023. Jurnal Ilmu Kesehatan- Mandira Cendikia. Vol 2.
- Yusniani Siagian, dkk. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Gangguan Pendengaran pada Penyelam Tradisional. Jurnal Keperawatan. Vol 12.



LAMPIRAN

Lampiran 1

KUISIONER PENELITIAN PT WIJAYA KARYA (WIKA) BETON MEDAN

Tanggal pengisian kuisisioner :

I. Identitas Responden

1. Nama Lengkap :
2. Umur :
3. Jenis kelamin :
4. Alamat :
5. Pendidikan terakhir :
6. Berapa lama masa Anda bekerja di PT Wijaya Karya Beton?
Tahun

II. Lama Kerja

1. Berapa lama Anda bekerja dalam sehari :
 - a. ≤ 8 jam perhari / ≤ 40 jam perminggu
 - b. > 8 jam perhari / > 40 jam perminggu
2. Dalam satu hari kerja, apakah anda berada di tempat/unit kerja secara terus menerus?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Dalam satu hari kerja, berapa total waktu anda untuk istirahat :
 - a. < 1 jam
 - b. > 1 jam

III. Pemakaian Alat Pelindung Telinga (APT)

1. Apakah di PT. Wijaya Karya Beton disediakan alat pelindung telinga?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Jika ya, apakah Anda selalu menggunakan Alat Pelindung Telinga?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
3. Jika jawaban Anda YA/KADANG-KADANG, alat pelindung telinga jenis apa yang paling sering Anda gunakan?
 - a. Sumbat telinga (ear plug)
 - b. Tutup telinga (ear muff)
 - c. Keduanya
 - d. Lainnya, sebutkan.....
4. Jika jawaban Anda KADANG-KADANG/TIDAK, apa alasan Anda?
 - a. Tidak terbiasa memakai
 - b. Tidak nyaman / merasa terganggu
 - c. Tidak tersedia / jumlah tidak mencukupi
 - d. Tidak ada pengawasan
 - e. Lainnya, sebutkan.....

IV. Keluhan Gangguan Pendengaran

1. Apakah telinga Anda sering berdengung?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Jika ya, pada saat kapan telinga Anda sering berdengung?
 - a. Pada saat bekerja
 - b. Setelah selesai bekerja
3. Apakah Anda juga merasakan telinga Anda berdengung saat libur/cuti/off kerja?
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Apakah Anda merasa pendengaran Anda lebih baik saat sedang libur/cuti/off kerja?
 - a. Ya
 - b. Tidak
5. Apakah Anda merasa terganggu saat bekerja dalam suasana bising?
 - a. Ya
 - b. Tidak

6. Apakah Anda mengalami kesulitan berkomunikasi ?
 - a. Ya
 - b. Tidak (jika jawaban “Tidak” langsung ke pertanyaan No. 8)
7. Menurut Anda, kesulitan saat berkomunikasi disebabkan oleh apa?
 - a. Suara terlalu kecil
 - b. Anda kurang mendengar
 - c. Suasana berisik
 - d. Lainnya, sebutkan.....
8. Menurut Anda, apakah kemampuan dengar Anda sekarang sama dengan kemampuan dengar Anda sebelum melakukan aktivitas bekerja?
 - a. Ya, sama
 - b. Tidak
9. Menurut Anda, apakah Anda telah mengalami penurunan pendengaran?
 - a. Ya
 - b. Tidak (jika jawaban “Tidak”, berhenti sampai disini)
10. Menurut Anda, apa penyebab berkurangnya kepekaan pendengaran Anda?
 - a. Penyakit
 - b. Kebisingan
 - c. Tidak tahu
 - d. Lainnya, sebutkan
11. Bagaimana sifat penurunan kemampuan pendengaran Anda?
 - a. Menetap
 - b. Kadang – kadang
 - c. Terjadi jika kurang enak badan
 - d. Tidak tahu

Lampiran 2

Master Data

Nama	Umur	Jenis kelamin	Pendidikan	Masa kerja	p 1	p 2	p 3	p 4	p 5	p 6	p 7	Tot al
AS	29	L	SMA	12	0	0	1	1	0	0	0	2
S	49	L	SMA	20	0	0	1	1	0	0	0	2
S	39	L	SMA	10	0	0	1	0	0	0	0	1
AY	47	L	SMA	25	0	0	1	1	1	1	0	4
R	39	L	SMA	9	0	0	1	1	0	0	0	2
SW	31	L	SMA	9	1	0	1	1	1	0	0	4
AS	30	L	SMA	12	1	0	1	1	1	1	0	5
AW	43	L	SMA	13	0	0	1	1	0	0	0	2
S	20	L	SMA	2	1	0	1	1	0	1	0	4
H	38	L	SMA	13	1	0	1	1	1	0	0	4
P	37	L	SMA	17	0	0	1	1	1	0	0	3
AS	29	L	SMA	11	0	0	1	1	1	0	0	3
S	39	L	SMA	19	1	0	1	1	1	1	0	5
SA	46	L	SMA	21	0	0	1	1	1	0	0	3
K	38	L	SMA	15	0	0	1	1	1	0	0	3
T	47	L	SMA	18	1	0	1	1	1	0	0	4
AH	40	L	SMA	12	0	0	1	1	1	0	0	3
S	38	L	SMA	14	1	0	1	1	1	0	0	4
HS	36	L	SMA	4	0	0	1	1	1	0	0	3
AN	37	L	SMA	16	0	0	1	1	1	0	0	3
GE	26	L	SMA	3	1	0	1	1	0	0	0	3
S	43	L	SMA	20	1	0	1	1	1	1	0	5
DA	34	L	SMA	16	0	0	1	1	0	0	0	2
H	39	L	SMA	19	1	0	1	1	0	0	0	3
S	56	L	SMA	25	1	0	1	1	1	1	0	5
NS	28	L	SMA	10	1	0	1	0	1	0	0	3
R	56	L	SMA	25	1	0	1	1	1	1	0	5
MY	36	L	SMA	10	1	0	1	1	1	0	0	4
AW	36	L	SMA	15	1	0	1	1	1	0	0	4
SB	49	L	SMA	20	1	0	1	1	1	1	0	5
DH	37	L	SMA	15	1	0	1	1	1	0	0	4
RH	30	L	SMA	8	1	0	1	1	1	1	0	5
R	56	L	SMA	27	1	0	1	1	1	0	0	4
TS	27	L	SMA	11	1	0	1	1	1	1	0	5
MF	25	L	SMA	3	0	0	1	1	0	0	0	2

A	27	L	SMA	9	0	0	1	1	0	0	0	2
AZ	42	L	SMA	20	0	0	1	1	0	0	0	2
I	29	L	SMA	9	0	0	1	1	0	0	0	2
MH	34	L	SMA	6	0	0	1	1	0	0	0	2
MR	40	L	SMA	12	0	0	1	1	0	0	0	2
riki	27	L	SMA	7	0	0	1	1	0	0	0	2
SH	46	L	SMA	10	0	0	1	1	0	0	0	2
AL	40	L	SMA	9	1	0	1	1	0	0	0	3
MK	40	L	SMA	22	0	0	1	1	0	0	0	2
R	40	L	SMA	9	1	0	1	1	1	0	0	4
RP	30	L	SMA	11	0	0	1	1	0	0	0	2
RH	26	L	SMA	7	0	0	1	1	0	0	0	2
DW	42	L	SMA	14	1	0	1	1	0	0	0	3
IS	27	L	SMA	9	0	0	1	1	0	0	0	2
S	49	L	SMA	20	0	0	1	1	0	0	0	2

Nama	Umur	Jenis kelamin	Pendidikan	Masa kerja	lama bekerja	Pemakaian APT	Intensitas Kebisingan
AS	29	L	SMA	12	1	1	1
S	49	L	SMA	20	1	1	1
S	39	L	SMA	10	2	1	1
AY	47	L	SMA	25	1	1	1
R	39	L	SMA	9	2	2	1
SW	31	L	SMA	9	1	1	1
AS	30	L	SMA	12	1	2	1
AW	43	L	SMA	13	2	2	1
S	20	L	SMA	2	2	1	1
H	38	L	SMA	13	2	1	1
P	37	L	SMA	17	2	2	1
AS	29	L	SMA	11	1	2	1
S	39	L	SMA	19	1	1	1
SA	46	L	SMA	21	2	2	1
K	38	L	SMA	15	1	2	1
T	47	L	SMA	18	2	1	1
AH	40	L	SMA	12	2	2	1
S	38	L	SMA	14	1	1	1
HS	36	L	SMA	4	1	1	1
AN	37	L	SMA	16	2	1	1
GA	26	L	SMA	3	1	1	1

S	43	L	SMA	20	2	1	1
DA	34	L	SMA	16	2	2	1
H	39	L	SMA	19	2	1	1
S	56	L	SMA	25	2	2	1
NS	28	L	SMA	10	1	1	1
R	56	L	SMA	25	2	2	1
MY	36	L	SMA	10	2	1	1
AW	36	L	SMA	15	2	1	1
SB	49	L	SMA	20	2	1	1
DH	37	L	SMA	15	1	1	1
RP	30	L	SMA	8	1	1	1
R	56	L	SMA	27	1	2	1
TS	27	L	SMA	11	1	1	1
MF	25	L	SMA	3	1	1	1
A	27	L	SMA	9	1	1	1
AZ	42	L	SMA	20	2	2	1
A	29	L	SMA	9	1	1	1
MH	34	L	SMA	6	2	1	1
MR	40	L	SMA	12	2	2	1
R	27	L	SMA	7	1	1	1
SH	46	L	SMA	10	2	1	1
AS	40	L	SMA	9	1	1	1
MK	40	L	SMA	22	2	2	1
R	40	L	SMA	9	1	1	1
RP	30	L	SMA	11	2	1	1
RH	26	L	SMA	7	2	1	1
DW	42	L	SMA	14	1	1	1
IS	27	L	SMA	9	1	1	1
S	49	L	SMA	20	2	1	1

Lampiran 3

Uji Validitas Reliabilitas

Correlations keluhan gangguan pendengaran

		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	Total
p1	Pearson Correlation	1	.854**	.171	.186	.171	.810**	.122	.504**
	Sig. (2-tailed)		.000	.164	.129	.164	.000	.320	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68
p2	Pearson Correlation	.854**	1	.210	.225	.210	.854**	.146	.602**
	Sig. (2-tailed)	.000		.085	.065	.085	.000	.235	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68
p3	Pearson Correlation	.171	.210	1	.911**	.881**	.246*	.500**	.395**
	Sig. (2-tailed)	.164	.085		.000	.000	.043	.000	.001
	N	68	68	68	68	68	68	68	68
p4	Pearson Correlation	.186	.225	.911**	1	.911**	.186	.517**	.426**
	Sig. (2-tailed)	.129	.065	.000		.000	.129	.000	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68
p5	Pearson Correlation	.171	.210	.881**	.911**	1	.246*	.500**	.395**
	Sig. (2-tailed)	.164	.085	.000	.000		.043	.000	.001
	N	68	68	68	68	68	68	68	68
p6	Pearson Correlation	.810**	.854**	.246*	.186	.246*	1	.122	.567**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.043	.129	.043		.320	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68
p7	Pearson Correlation	.122	.146	.500**	.517**	.500**	.122	1	.248*
	Sig. (2-tailed)	.320	.235	.000	.000	.000	.320		.041
	N	68	68	68	68	68	68	68	68
total	Pearson Correlation	.504**	.602**	.395**	.426**	.395**	.567**	.248*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.001	.000	.041	

N	68	68	68	68	68	68	68	68
---	----	----	----	----	----	----	----	----

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.853	7



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 4

1. Hasil Analisis Univariat

Kategori Intensitas Kebisingan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	≥85 dB	31	62	62	62
	<85 dB	19	38	38	100
	Total	50	100	100	

Kategori Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
Valid	≥30 tahun	36	72	72	72
	<30 tahun	14	28	28	100
	Total	50	100	100	

Kategori Lama Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
Valid	≥8 jam	24	48	48	48
	<8 jam	26	52	52	100
	Total	50	100	100	

Kategori Pemakaian Alat Pelindung Telinga (APT)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kadang-kadang	35	70	70	70
	Selalu	15	30	30	100
	Total	50	100	100	

Kategori Keadaan Kesehatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ada gangguan	35	70	70	70
	tidak ada gangguan	15	30	30	100
	Total	50	100	100	

Kategori Gangguan Pendengaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tuli sangat berat	1	2	2	2
	tuli berat	3	6	6	8
	tuli sedang	12	24	24	32
	tuli ringan	25	50	50	82
	normal	9	18	18	100
	total	50	100	100	

2. Hasil Uji Bivariat

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Intensitas kebisingan	50	100.0%	0	0.0%	50	100.0%
Umur	50	100.0%	0	0.0%	50	100.0%
Lama kerja	50	100.0%	0	0.0%	50	100.0%
Pemakaian APT	50	100.0%	0	0.0%	50	100.0%
Keadaan kesehatan	50	100.0%	0	0.0%	50	100.0%

Kategori Intensitas Kebisingan*Gangguan Pendengaran

		Gangguan Pendengaran				Normal	Total
		Tuli sangat berat	Tuli berat	Tuli sedang	Tuli ringan		
Intensitas \geq 85 dB	count	0	3	9	14	5	31
	%within kat_g.pende	0.0%	100.0%	75.0%	56.0%	55.6%	62.0%
	count	1	0	3	11	4	19
<85dB	%within kat_g.pende	100.0%	0.0%	25.0%	44.0%	44.4%	38.0%
Total	count	1	3	12	25	9	50
	%within kat_g.pende	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Test

Value	
Person Chi-Square	a
N of Valid Cases	50

Risk Estimate	
Value	
Odds Ratio for Kat_Intensitas (sangat hiruk)	a

Kategori Umur*Gangguan Pendengaran

		Gangguan Pendengaran						
		Tuli sangat berat	Tuli berat	Tuli sedang	Tuli rinngan	Normal	Total	
Intensitas	>30 tahun	count	1	3	12	25	9	50
		%within umur	2.8%	6.0%	24.0%	50.0%	18.0%	100.0%
		%within gangguan pend.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	<30 tahun	count	0	1	1	6	6	14
		%within umur	0.0%	7.1%	7.1%	42.9%	42.9%	100.0%
		%within gangguan pend.	00.0%	33.3%	8.3%	24.0%	66.7%	28.0%
Total	Count	1	3	12	25	9	50	
	% within umur	20.0%	6.0%	24.0%	50.0%	18.0%	100.0%	
	% within gangguan pend.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	

Chi-Square Test

	Value	df	Asymp. Sig (2-sided)
Pearson Chi-Square	9.606a	4	.048
Likelihood Ratio	9.581	4	.048
Linier-by-Linier Association	5.026	1	.025
N of Valid Cases	50		

Risk Estimate	
Value	
Odds Ratio for Kat_umur (>30 tahun/<30tahun)	a

Kategori Lama Kerja*Gangguan Pendengaran

		Gangguan Pendengaran					Total	
		Tuli sangat berat	Tuli berat	Tuli sedang	Tuli ringan	Normal		
Intensitas	>8 jam	count	0	1	3	12	8	24
		%within lama kerja	0.0%	4.2%	12.5%	50.0%	33.3%	100.0%
		%within gangguan pend.	0.0%	33.3%	25.0%	100.0%	88.9%	48.0%
	<8 jam	count	1	2	9	13	1	26
		%within lama kerja	3.8%	7.7%	34.6%	50.0%	3.8%	100.0%
	%within gangguan pend.	100.0%	66.7%	75.0%	52.0%	11.1%	52.0%	
Total	Count	1	3	12	25	9	50	
	% within lama kerja	2.0%	6.0%	24.0%	50.0%	18.0%	100.0%	
	% within gangguan pend.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	

Chi-Square Test

	Value	Df	Asymp. Sig (2-sided)
Pearson Chi-Square	9.753a	4	.045
Likelihood Ratio	11.023	4	.026
Linier-by-Linier Association	7.702	1	.006
N of Valid Cases	50		

Risk Estimate

Value
Odds Ratio for Kat_lama kerja (>8 jam/<8 jam)

a

Kategori Pemakaian Alat Pelindung Telinga*Gangguan Pendengaran

		Gangguan Pendengaran						
		Tuli sangat berat	Tuli berat	Tuli sedang	Tuli ringan	Normal	Total	
Intensitas	kadang-kadang	count	0	3	5	19	8	35
		%within APT	0.0%	8.6%	14.3%	54.3%	22.9%	100.0%
		%within gangguan pend.	0.0%	100.0%	41.7%	76.0%	88.9%	70.0%
	selalu	count	1	0	7	6	1	15
		%within APT	6.7%	0.0%	46.7%	40.0%	6.7%	100.0%
		%within gangguan pend.	100.0%	0.0%	58.3%	24.0%	11.1%	30.0%
Total		count	1	3	12	25	9	50
		% within lama kerja	2.0%	6.0%	24.0%	50.0%	18.0%	100.0%
		% within gangguan pend.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Test

	Value	Df	Asymp. Sig (2-sided)
Pearson Chi-Square	10.164a	4	.038
Likelihood Ratio	10.953	4	.027
Linier-by-Linier Association	3.479	1	.062
N of Valid Cases	50		

Risk Estimate

	Value
Odds Ratio for Kat_APT (kadang-kadang/selalu)	a

Kategori Keadaan Kesehatan*Gangguan Pendengaran

			Gangguan Pendengaran					
			Tuli sangat berat	Tuli berat	Tuli sedang	Tuli ringan	Normal	Total
Intensitas	ada gangguan	count	0	3	3	12	1	19
		%within keadaan kes.	0.0%	15.8%	15.8%	63.2%	5.3%	100.0%
		%within gangguan pend.	0.0%	100.0%	25.0%	48.0%	11.1%	38.0%
	tidak ada gangguan	count	1	0	9	13	8	31
		%within keadaan kes	3.2%	0.0%	29.0%	41.9%	25.8%	100.0%
		%within gangguan pend.	100.0%	0.0%	75.0%	52.0%	88.9%	62.0%
Total	Count		1	3	12	25	9	50
		% within lama kerja	2.0%	6.0%	24.0%	50.0%	18.0%	100.0%
		% within gangguan pend.	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Test

	Value	df	Asymp. Sig (2-sided)
Pearson Chi-Square	10.191a	4	.037
Likelihood Ratio	12.014	4	.017
Linier-by-Linier Association	1.256	1	.262
N of Valid Cases	50		

Risk Estimate

Value	
Odds Ratio for Kat_keadaan kesehata (ada gangguan/tidak ada gangguan)	a

Lampiran 5

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615083-6622925 Fax. 6615083

Nomor : B.45/Un.11/KM I/PP.00.9/01/2024 12 Februari 2024

Lampiran : -

Hal : Izin Survei Penyelesaian Tugas Akhir

Yth. Bapak/Ibu Kepala PT WIJAYA KARYA BETON TBK. PPB SUMATERA UTARA

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Nurul Hasanah
NIM : 0801203430
Tempat/Tanggal Lahir : Pematang Siantar, 04 Juni 2002
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Semester : VII (Tujuh)
Alamat : Jalan Cempaka Atas, Rambung Merah. Kec. Siantar, Kab. Simalungun

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di PT Wijaya Karya Beton Tbk. PPB Sumatera Utara, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Intensitas Kebisingan Terhadap Gangguan Pendengaran Pada Tenaga Kerja Bagian Produksi Di PT. Wijaya Karya Beton Medan

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 12 Februari 2024
a.n. DEKAN
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan




Digitally Signed
Dr. Hasrat Efendi Samosir, MA
NIP. 197311122000031002

Tembusan:

- Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara Medan

*Info : Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul,
untuk mengetahui keaslian surat*

Surat Balasan Izin Penelitian

PT WIJAYA KARYA BETON, Tbk 

Jalan Raya Dingki Km. 15,8 No. 1 Cikal 20001 Medan – Sumatera Utara. Telpat 061- 8621543, 8621111 Faksimil : 061- 8621668

Medan, -14 Februari 2024

No : TP 02.01/WB-2A. 0045/ 2024
Lampiran : 1 (satu) lembar
Lampiran : -

Kepada Yth. Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Di Tempat


Dengan Hormat,
Merujuk Surat No.B.659/KM.III/KM.V.2/KS.02/14/2024 tanggal 12 Februari 2024 perihal izin riset mahasiswa/i :

Nama : Nurul Hasanah
NIM : 0801203430
Judul : Intensitas Kebisingan Terhadap Gangguan Pendengaran Pada Tenaga Kerja Bagian Produksi Di PT. Wijaya Karya Beton Medan

Untuk itu, bersama dengan surat ini kami sampaikan persetujuan atas permohonan tersebut diatas pada mahasiswa/i tersebut, sehingga dapat melaksanakan penelitian di PT. Wijaya Karya Beton Tbk. PPB Sumatera Utara

Demikian yang dapat kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
PT. Wijaya Karya Beton Tbk.
PPB Sumatera Utara


SAIDI
SO Inspektor K3

Lampiran 6

Dokumentasi Penelitian



